Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura
P- ISSN 2962 - 7230
E- ISSN 2830 - 473X
Vol. 4. No. 2 Tahun 2025
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/transceiver

Bibliometric Analysis in News Decision-Making Research in the Newsroom

Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Pengambilan Keputusan Berita di Ruang Berita

Muh. Aidil[1], Syamsuddin Aziz[2], Alem Febri Sonni[3]

[1.2.3]Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90245
E-mail Korespondensi: alemfebris@unhas.ac.id

Informasi Artikel

Submited : 24 Juli 2025
Revised : 23 November 2025
Accepted : 10 Desember 2025

https://doi.org/10.30598/JIKPvol4iss1pp262-275

Keywords: *Bibliometrik; Decision Making News; Journalism; Newsroom; VOSviewer*

Abstract: *This article analyzes the dynamics of knowledge production, including publication trends, author collaboration networks, institutional and national contributions, and the thematic structure that shapes the discourse on newsroom decision making. This study aims to map the global development of news decision-making studies through bibliometric analysis of 746 Scopus-indexed articles from 2019 to 2024. Using a quantitative approach and scientific mapping based on VOSviewer. The results of this study show a significant increase in publications in the last two years, indicating a high level of scientific attention to changes in editorial work patterns in the digital era. The dominance of contributions from countries with strong research ecosystems, such as the United States and India, confirms that knowledge production in journalism studies is influenced by academic political economy. The analysis of keywords identified in this study reveals that the discourse on news decision-making is largely moving towards technological integration, particularly machine learning, big data, news recommendation systems, and misinformation detection. However, in some areas such as journalistic ethics, editorial judgment, and professional values, the conceptual network appears weak, indicating an important gap in the literature. The findings of this study also confirm that although technology shapes modern newsroom practices, the decision-making process remains a social activity that involves human judgment, professional values, and organizational context. This study makes a theoretical contribution by offering a comprehensive mapping of the direction of newsroom decision-making studies and encouraging a more balanced research agenda between technological factors and human agency. This study recommends the development of a new theoretical framework capable of describing the interaction between algorithms, editorial practices, and ethical values in the digital media ecosystem.*

Abstrak: Artikel ini menganalisis dinamika produksi pengetahuan yang mencakup tren publikasi, jaringan kolaborasi penulis, kontribusi institusi dan negara serta struktur tematik yang membentuk diskursus *newsroom decision making*. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan global studi pengambilan keputusan berita melalui analisis bibliometrik terhadap 746 artikel terindeks Scopus periode tahun 2019-2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pemetaan ilmiah berbasis VOSviewer. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada publikasi dalam dua tahun terakhir, yang mengindikasikan tingginya perhatian ilmiah terhadap perubahan pola kerja redaksi pada era digital. Dominasi kontribusi dari negara-negara dengan ekosistem riset yang mumpuni seperti Amerika Serikat dan India juga mengonfirmasi produksi pengetahuan pada studi jurnalisme yang dipengaruhi oleh ekonomi politik akademik. Analisis jaringan kata kunci sebagaimana yang diidentifikasi dalam penelitian ini mengungkap bahwa diskursus pengambilan keputusan berita sebagian besar bergerak ke arah integrasi teknologi, terutama *machine learning, big data, news recommendation system*, dan deteksi misinformasi. Tetapi, pada beberapa area seperti etika jurnalistik, penilaian editorial, dan nilai profesional justru terlihat lemah dalam jejaring konseptual, yang menunjukkan adanya celah penting dalam literatur. Temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa meskipun teknologi

membentuk praktik *newsroom* modern, tetapi proses pengambilan keputusan tetap merupakan aktivitas sosial yang melibatkan pertimbangan manusia, nilai-nilai profesional serta konteks organisasi. Studi ini memberikan kontribusi teoritis dengan menawarkan pemetaan komprehensif mengenai arah perkembangan studi *newsroom decision making*, serta mendorong agenda riset yang lebih seimbang antara faktor teknologi dan *human agency*. Studi ini merekomendasikan pengembangan kerangka teoritis baru yang mampu menggambarkan interaksi antara algoritma, praktik redaksi, dan nilai etis dalam ekosistem media digital.
Kata Kunci : Bibliometrik; Jurnalis; Pengambilan Keputusan Berita; Redaksi; Ruang VOSviewer,

Copyright © 2025 to Authors

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan berita di ruang redaksi merupakan aspek penting dalam praktik jurnalistik dan komunikasi massa. Saat ini proses pengambilan keputusan berita di *newsroom* telah melalui sejumlah tahapan, sesuai dengan kebijakan redaksional di setiap institusi pemberitaan. The Iconomics misalnya, sebagai media online masih menerapkan proses *gatekeeping* dalam memproduksi berita (Krisnawan & Budiman annas, 2024). Pada awalnya konsep '*gatekeeping*' ini diperkenalkan oleh David Manning White (1950) dalam studi pembuatan berita. Menurut David, pemilihan berita didasarkan pada pilihan subjektif. Namun, konsep ini kemudian dipertanyakan oleh Geiber yang pada tahun 1964 mengulangi studi tersebut dengan sampel yang lebih besar, termasuk 16 editor berita. Studi Geiber menunjukkan bahwa pemilihan berita didasari oleh tekanan organisasi, dibandingkan penilaian berita subjektif (Olsson, 2012). Lebih jauh, (Salonen et al., 2023) yang melakukan studi di tiga organisasi berita di Finlandia melihat faktor-faktor dan praktik yang membentuk *gatekeeping* di lingkungan pasca publikasi. Studinya menemukan bahwa penggunaan data audiens di organisasi berita telah membentuk proses pengambilan keputusan jurnalistik pekerja berita. Berbeda dengan Salonen, (Sianturi, 2023), yang melakukan studi untuk melihat proses *gatekeeping* dalam produksi berita di media daring menunjukkan bahwa tidak dilakukan proses *gatekeeping* di media daring karena mengejar kecepatan dan kuota berita. Lain halnya dengan pengambilan keputusan berita di Media Online Tribun, yang menerapkan penggunaan *clickbait* pada judul berita, seperti berita *lifestyle, entertainment*, dan kesehatan. Penggunaan *clickbait* ini memberikan keuntungan pada perusahaan media karena meningkatkan jumlah kunjungan pembaca (Putri & Eriend, 2024). Sementara, Wouters & Lefevere dalam studinya menemukan bahwa penentuan keputusan berita yang berkaitan dengan nilai berita merujuk pada aksi protes masyarakat sipil tentang isu-isu terkini yang layak diberitakan (Wouters & Lefevere, 2023).

Selain itu, kehadiran teknologi yang semakin canggih saat ini juga telah menjadi salah satu faktor dalam menentukan pengambilan keputusan berita. Misalnya, algoritma analitik yang digunakan dalam pengambilan keputusan editorial dan negosiasi iklan untuk menarik audiens (Moyo et al., 2019). Pada dekade terakhir tahun 2014 hingga 2024, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah bagaimana berita diproduksi dan didistribusikan, tetapi hal ini juga telah menimbulkan tantangan tersendiri seperti etis dan profesional yang signifikan (Sonni, 2025). Kemajuan kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin (ML) selama dekade terakhir ini telah mengantarkan era transformatif di berbagai industri, termasuk jurnalisme sebagai lahan subur untuk berinovasi. Penggunaan AI ini dimanfaatkan dalam sejumlah bidang seperti teknik pemrosesan bahasa alami, algoritma pembelajaran mesin, sistem berbasis cloud yang kuat, meningkatkan kerja jurnalis manusia hingga mengubah proses produksi berita konvensional

(Kevin-alerechi et al., 2025). Tren adopsi penggunaan teknologi AI pada ruang berita ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan untuk otomatisasi penulisan berita dengan persentase 73% dari organisasi berita), analisis data 68%, dan personalisasi konten 62%. Sementara kecerdasan buatan ini juga meningkatkan efisiensi dan akurasi, 42% yang menimbulkan kekhawatiran terkait berkurangnya tingkat nuansa dan konteks pada berita yang dihasilkan AI (Sonni et al., 2024). Dalam kaitanya dengan teknologi kecerdasan buatan, individu yang terlibat dalam produksi berita di organisasi media terkait dengan AI, memanfaatkan penggunaan teknologi, nilai-nilai yang diakui, keandalan media, kualitas konten, dan persepsi informasi (Kim & Kim, 2020). Dalam beberapa hal, kehadiran teknologi juga digunakan saat proses pengambilan keputusan berita karena memiliki peran penting dalam efisiensi produksi berita (Zai, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya yang membahas proses pengambilan keputusan berita pada bingkai teori *gatekeeping, news values*, dan ekonomi politik media (Shoemaker & Vos, 2021). Tetapi sebagian besar penelitian tersebut cenderung bersifat kualitatif dan studi kasus yang hanya berfokus pada konteks tertentu, sehingga belum dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai studi pengambilan keputusan berita yang berkembang secara global.

Kondisi ini menunjukkan urgensi penggunaan analisis bibliometrik, yang memungkin dilakukan pemetaan objektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan melalui analisis sitasi, jaringan penulis, kata kunci, serta tren tematik dalam publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021). Pendekatan ini sangat relevan mengingat sejumlah literatur yang membahas tentang pengambilan keputusan berita saat ini semakin luas, termasuk studi jurnalisme, komunikasi manajemen media, hingga kajian media digital.

Selain itu, tinjauan literatur juga menunjukkan bahwa hingga kini belum ada penelitian yang menggunakan analisis bibliometrik yang secara khusus memetakan perkembangan global studi pengambilan keputusan berita di ruang redaksi. Sejumlah penelitian terdahulu cenderung menyoroti dinamika yang terjadi di ruang redaksi, terutama yang berkaitan dengan proses produksi berita (Nelson & Jr, 2018), misalnya, dampak platforisasi dalam praktik editorial berita (Bélair-gagnon et al., 2023), hingga ketegangan antara nilai jurnalistik dan tekanan bisnis (Moyo et al., 2019). Meskipun penting, namun penelitian tersebut tidak memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai struktur pengetahuan, aktor utama, topik dominan, dan gap riset pada isu pengambilan keputusan berita.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap 746 artikel mengenai pengambilan keputusan berita yang terindeks Scopus pada periode 2019 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan dan tren dalam studi pengambilan keputusan berita melalui analisis bibliometrik. Pendekatan ini penting untuk memberikan gambaran tentang arah penelitian global yang sebelumnya tersebar dan belum terpetakan secara sistematis.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik, sebuah analisis yang dapat mengukur pola publikasi ilmiah melalui data statistik mengenai sitasi, kata kunci, jaringan kolaborasi, serta perkembangan topik (M Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena bibliometrik dapat menganalisis data berukuran besar secara sistematis, sehingga relevan untuk memetakan dinamika penelitian secara global mengenai pengambilan keputusan berita. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menyoroti wawasan kritis yang dihasilkan pada berbagai literatur ilmiah yang dilakukan setiap tahun oleh para peneliti dari sejumlah negara di dunia (Martinho, 2021). Studi ini mengacu pada tinjauan literatur pada database Scopus (Kulsum et al., 2022). Data base Scopus dipilih karena menawarkan cakupan publikasi internasional yang luas, kurasi ketat, dan konsisten metadata yang diperlukan

dalam analisis bibliometrik. Sementara, korpus dibatasi pada artikel pada bidang komunikasi, jurnalisme, dan kajian media yang terbit pada periode tahun 2019-2024.

Dalam kaitanya dengan relevansi topik, pencarian awal menggunakan kata kunci "*Decision Making*" dan "*News*". Seluruh artikel yang diambil dari Scopus dalam tinjauan literatur berasal dari 746 jurnal yang diunduh dengan format *TITLE-ABS-KEY ("News") AND TITLE-ABS-KEY ("Decision Making") AND PUBYEAR > 2018 AND PUBYEAR < 2025 AND (EXCLUDE (DOCTYPE, "ar")).* Seluruh jurnal dari scopus itu kemudian disimpan dalam bentuk file RIS. Semua data yang telah diekstraksi dari Scopus dalam format RIS kemudian diolah dalam beberapa tahapan analisis bibliometrik. Pertama, proses *data cleaning* untuk memastikan konsistensi metadata, termasuk standarisasi nama penulis, institusi, dan kata kunci (M Aria, 2017). Kedua, seluruh metadata dianalisis secara kuantitatif untuk menghitung frekuensi publikasi per tahun, negara, institusi, dan penulis melalui fungsi bibliometrik pada *software Bibliometrix* dan VOSviewer. Ketiga, analisis *co-occurrence* kata kunci juga diterapkan untuk dapat memetakan struktur tematik dan melihat keterkaitan konseptual yang muncul dalam literatur (Jan & Ludo, 2010). Keempat, pemetaan *co-authorship* dan *co-citation* digunakan untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi penulis serta sumber-sumber rujukan yang dominan untuk membentuk lanskap penelitian global (Donthu et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis VOSviewer untuk memvisualkan dan menganalisis tren dalam bentuk peta bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010). Analisis bibliometrik mengkaji tema, penulis, kutipan bersama, metodologi, dan kemunculan kata kunci (Nurmandi et al., 2021). Kemudian bibliometrik juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan negara asal penulis, judul jurnal yang diteliti, dan secara keseluruhan dapat mengevaluasi publikasi penelitian tentang topik tertentu. Selain itu, bibliometrik juga dapat membantu peneliti mengidentifikasi tren penelitian, penulis utama, jurnal utama, dan negara dengan aktivitas penerbitan terbanyak (Rahma et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database Scopus dengan kata kunci "*News*" dan "*Decision Making*" terdapat 746 artikel ilmiah yang diperoleh dan kemudian diseleksi untuk memastikan relevansinya dengan fokus penelitian. Data yang telah diseleksi kemudian dianalisis secara kuantitatif deskriptif untuk dapat mengategorikan data, mengidentifikasi pola, dan tren yang paling signifikan serta yang paling tidak signifikan dari tahun ke tahun dokumen tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi negara-negara yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ilmiah, sumber jurnal sering digunakan, penulis yang paling aktif, serta institusi yang secara aktif berpartisipasi dalam penelitian. Data penelitian yang beragam ini menunjukkan sifat penelitian di sejumlah bidang yang dapat membantu memahami bagaimana penelitian dilakukan pada bidang tertentu, dan bagaimana aspek terkait dengan interaksi penelitian dapat mempengaruhi arah penelitian pada masa mendatang. Publikasi artikel terkait dengan *News* dan *Decision Making* pada periode tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan latar belakang informasi yang beragam. Tahapan analisis ini dilakukan agar dapat memastikan bahwa setiap temuan tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga mencerminkan dinamika umum perkembangan penelitian pada bidang ini.

3.1.1 Tren global dalam publikasi *News* dan *Decision Making*

Berdasarkan hasil analisis dari 746 dokumen artikel dengan topik *News* dan *Decision Making* dari tahun 2019 hingga 2024, menunjukkan adanya variasi dan peningkatan tren publikasi. Pada tahun 2019, Scopus mengindes terdapat 79 publikasi, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 dengan 108 publikasi. Tahun 2021, jumlah artikel yang dipublikasi kembali meningkat

dengan total 132 dokumen. Sementara di tahun 2022, terjadi penurunan dengan jumlah 104 dokumen. Namun, pada dua tahun berikutnya, yakni tahun 2023 dan 2024, kembali terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada publikasi artikel terkait *News* dan *Decison Making*. Pada tahun 2023, Scopus mengindeks terdapat 142 dokumen, sementara tahun 2024, sebanyak 181 dokumen.

Pola perubahan ini menunjukkan dinamika perhatian ilmiah terhadap isu *news decision making,* yang dipengaruhi oleh konteks perkembangan media digital, meningkatnya ketertarikan terhadap studi ruang redaksi, serta perubahan lanskap jurnalistik global. Tren ini tidak hanya menampilkan jumlah publikasi per tahun, tetapi juga menggambarkan bagaimana intensitas riset dalam topik tersebut mengalami penguatan pada periode-periode tertentu. Tren peningkatan publikasi artikel terkait dengan topik *News* dan *Decision Making* ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.

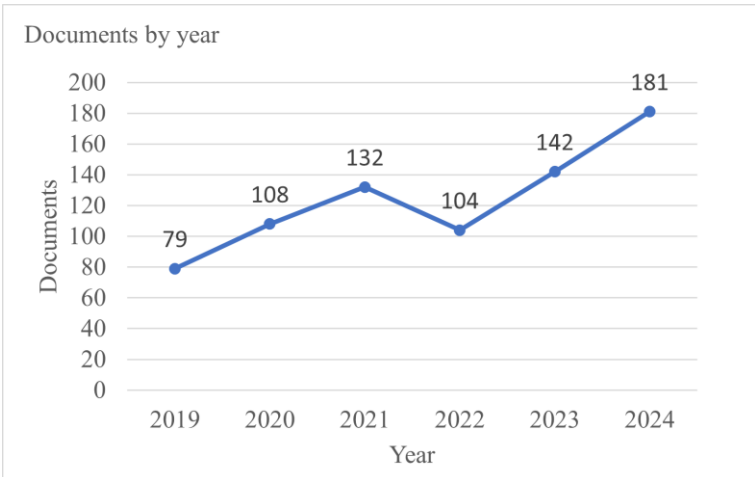

Gambar 1. Tren peningkatan publikasi artikel terkait dengan *News* dan *Decision Making* pada tahun 2019 hingga 2024
(Source: https://drive.google.com/drive/folders/1d9GCrswLYfVUjQ119fTCR_gk7kw00Ngu?usp=drive_link)

3.1.2 Tren publikasi penelitian *News* dan *Decision Making* berdasarkan negara

Berdasarkan hasil analisis dari 746 dokumen artikel dengan topik *News* dan *Decision Making*, penelitian ini menunjukkan tren publikasi geografis global pada periode tahun 2019 hingga 2024 didominasi oleh 10 negara. Amerika Serikat dengan jumlah 160 dokumen, telah menunjukkan kontribusinya pada posisi pertama dalam memajukan pemahaman publik tentang *News* dan *Decision Making* melalui literatur akademis yang relevan. India berada pada posisi kedua, yang telah menyumbangkan 113 dokumen, menyoroti pentingnya upaya mereka dalam mengembangkan pengetahuan pada bidang tersebut – yang kemudian diikuti Inggris Raya dengan menyumbangkan 49 dokumen, China 46 dokumen, dan Jerman 37 dokumen. Selain itu, negara-negara lain yang juga ikut berkontribusi dalam publikasi artikel tentang *News* dan *Decision Making* adalah Italia dan Spanyol, yang masing-masing menyumbang 23 dokumen. Sementara Kanada, 22 dokumen, Australia 21 dokumen, dan Brazil 19 dokumen.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dominasi 10 negara dalam publikasi terkait dengan *News* dan *Decision Making* disebabkan oleh ekosistem riset yang lebih kuat, termasuk pendanaan, tradisi akademik, dan infrastruktur penelitian jurnalisme yang lebih mapan. Hal ini menunjukkan ketimpangan kontribusi global karena negara dengan kapasitas riset yang lebih rendah kurang terwakili dalam kajian *newsroom.* Di sisi lain, dominasi ini juga mendorong penguatan kolaborasi

internasional dan eksplorasi konteks baru dari negara-negara yang selama ini belum banyak berkontribusi dalam literatur, terutama yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berita. Temuan ini juga menunjukkan bahwa penelitian dengan topik *News* dan *Decision Making* telah menarik minat para peneliti dari berbagai negara di dunia. Tren publikasi artikel terkait dengan topik *News* dan *Decision Making* secara global ini dapat dilihat pada gambar 2 di bawah.

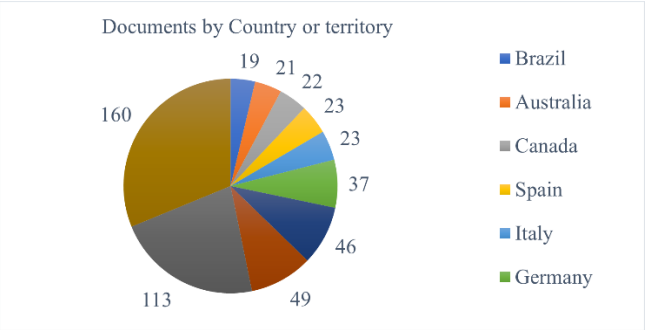

Gambar 2. Ilustrasikan negara yang paling produktif dalam publikasi artikel *news* dan *decision making* (Source: https://drive.google.com/drive/folders/1d9GCrswLYfVUjQ119fTCR_gk7kw00Ngu?usp=drive_link).

3.1.3 Penulis paling produktif pada publikasi artikel *News* dan *Decision Making*

Berdasarkan hasil analisis dari 746 dokumen yang membahas tentang *News* dan *Decision Making* pada periode 2019 hingga 2024, penelitian ini menunjukkan dominasi penulis Arslan, M dalam studi ilmiah yang terindeks Scopus dengan topik *News* dan *Decision Making*. Arslan merupakan penulis yang paling produktif dan telah menyumbangkan empat dokumen pada bidang ini selama lima tahun terakhir. Pada periode tersebut, Arslan telah berkontribusi dan secara konsisten telah memberikan pemahaman yang signifikan terkait dengan *News* dan *Decision Making*. Selain Arslan, peneliti lainnya seperti Chen, C.C, Chen, H.H, dan Cruz, C juga telah berkontribusi pada bidang ini. Ketiganya, masing-masing telah menyumbang tiga dokumen terkait dengan topik *News* dan *Decision Making*. Sementara Achour, A.B, Adamu, M.U, Andresel, M, Arroyo, D, Balic, M, dan Bandyopadhyay, S masing-masing menyumbangkan dua dokumen, sehingga mereka turut berkontribusi dalam memajukan pengetahuan dan literatur pada bidang yang relevan. Hal ini mendeskripsikan bahwa sejumlah peneliti sangat tertarik dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman yang berkaitan tentang *News* dan *Decision Making*, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3 di bawah.

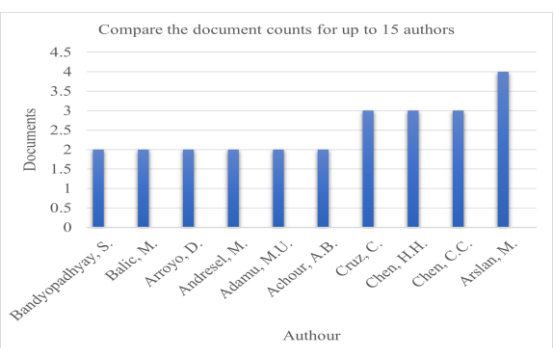

Gambar 3. Penulis dan kontribusi terbanyak dalam publikasi artikel tentang *News* dan *Decision Making* tahun 2019 hingga 2024 (Source:https://drive.google.com/drive/folders/1d9GCrswLYfVUjQ119fTCR_gk7kw00Ngu?usp=drive_link).

3.1.4 Tren *Institute* pada publikasi artikel *News* dan *Decision Making*

Berdasarkan hasil analisis dari 746 dokumen yang membahas tentang *News* dan *Decision Making* periode tahun 2019 hingga 2024, penelitian ini menunjukkan bahwa Massachusetts Institute Technologi merupakan *institute* yang paling produktif dalam mempublikasikan artikel yang berkaitan dengan *News* dan *Decision Making*. Selama periode itu, Massachusetts Institute Technologi telah menyumbangkan enam dokumen untuk memberikan pemahaman terkait dengan *News* dan *Decision Making*. Adapun institute lainnya, yaitu Northwesterin University, Chinese Academy of Sciences, dan Universitetet i Bergen, yang masing-masing telah menyumbang lima dokumen.

Sementara Universiteit van Amsterdam, Nanyang Technological University, University of Missouri, Delft University of Technology, Universidade de Sao Paulo, dan Stanford University menyumbangkan masing-masing empat dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah lembaga atau *institute* di berbagai negara telah berkontribusi dalam memajukan pengetahuan dan literatur pada bidang yang relevan yang membahas tentang *News* dan *Decision Making*, seperti yang dapat dilihat pada gambar 4 di bawah.

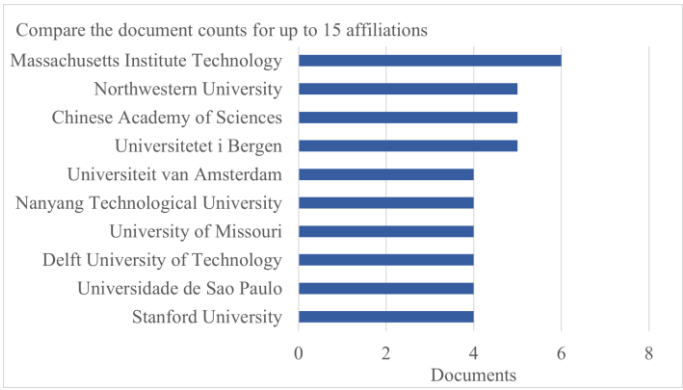

Gambar 4. Ilustrasikan tren institute pada publikasi artikel *News* dan *Decision Making* (Source: https://drive.google.com/drive/folders/1d9GCrswLYfVUjQ119fTCR_gk7kw00Ngu?usp=drive_link).

3.1.5 Pemetaan jaringan berdasarkan kata kunci "*News*" dan "*Decision Making*"

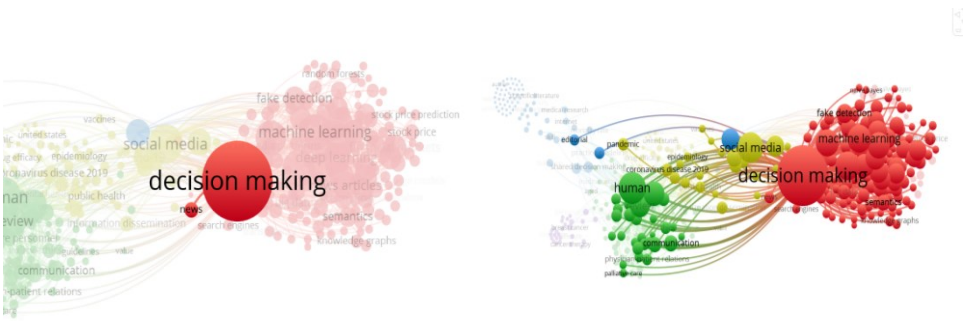

a. *News* b. *Decision Making*

Gambar 5. Pemetaan jaringan berdasarkan kata kunci (Diolah oleh peneliti menggunakan VOSviwer, 2025).

Cluster	Tema Item
Cluster 1	Adversarial Machine Lear, Application Program, Attention Mechanisms, Behavioral Research, Bert, Big Data, Brain, Business Intelligence, Change Management, Classification, Climate Change, Commerce, Comparative Analyzes, Contrastive Learning, Corporates, Costs, Cyber Security, Data Accuracy, Data Analytics, Data Handling, Data Mining, Data Visualization, Data-Source, Decentralized Finance, Decision Markers, Decision Making, Decision Making Proses, Decision Support System, Decision Supports, Decision Trees, Decision-Making, Deep Learning, Deep Neural Networks, Digital Storage, Disasters, Economics, Electronic Tranding, Extraction, Facebook, Fake Detection, Fake News Detection, Finance, Financial Decisions, Financial News, Financial Markets, Forecasting, Graph Neural Networks, Health Care, Information Analysis, Information Extraction, Information Retrieval, Information System, Information Use, Informed Decision, Internet of Things, Inverse Problems, Investment Decisions, Invetments, K-Means Clustering, Learning Algorithms, Learning Models, Learning System, Linguistics, Market Prediction, Market Trens, Meta Data, Network, News, News Articles, News Content, News Media, News Recommendation, Online News, Online System, Open Data, Performance, Prediction Models, Predictive Analytics, Public Opinions, Quality Control, Random Forest, Real-World.
Cluster 2	Acute Coronary Syndrom, Adult, Aged, Analgesia, Anxiety, Article, Attitude to Health, Awareness, Bad News, Behavioral Science, Biological Marker, Breaking Bad News, Cancer Prognosis, Caregiver, Child, Cronic Pain, Clinical Decision Making, Cognition, Communication, Communication Skill, Comparative Study, Critically ill Patient, Death, Depression, Education, Emotion, Empathy, Etnical Decision Making, Family, Fear, Female, Guidelines, Health Care Organization, Health Care Policy, Human, Humans, Information, Intensive Care Unit, Interpersonal Communication, Knowledge, Male, Medical Decision Making, Medical Information, Medical Society, Mortality, Neoplasm, Note, Oncology, Overall Survival, Pain, Palliative Care, Patient Education, Patient Safety, Prescription, Priority Journal, Psychology, Qualitative Research, Review, Risk Factor, Shared Decision Making, Social Behavior, Stress, Triage, Trust, Value.
Cluster 3	Artificial Intelligence, Author, Beta Adrenergic Recepto, Calcium Channel Blockir, Cardiac Myosin, Cardiogenic Shock, Citation Analysis, Comorbidity, Conservative Treatment, Data Base, Diaphragm Paralysis, Editorial, Evidence Based Practice, Exercise Test, Finerenone, Follow Up, Glucagon Like Peptide 1, Heart Arrest, Hypertrophic Cardiomyc, Interdisciplinary Educati, Internet, Library, Lipid Level, Long Covid, Loop Diuretic Agent, Mavacamten, Medical Education, Mitra Valve, Mortality Rate, Neprisylin Inhibitor, Outcome Assessment, Pediatric Patient, Placebo, Practice Guideline, Prevention, Prognosis, Publication, Resistant Hypertension, Scientific Literature, Shared Decision Making, Skill, Thiazide Diuretic Agent, Unclassified Drug, Vaccination, Valvular Heart Disease.
Cluster 4	Accuracy, Betacoronavirus, Bias, Case-Studies, Corona Virus, Coronavirus Disease 2019, Government, Health Communication, Health Literacy, Information Disseminati, Information Processing, Journalism, Law, Letter, Mass Media, Mass Medium, Mental Health, Misinformation, Nonhuman, Pandemic, Pathophysiology, Phenotype, Pneumonia Viral, Policy Making, Prevalence, Procedures, Public Health, Public Opinion, Reliability, Severe Acute Respiratory, Social Media, Treatment

	Planning, Treatment Response, Vaccine, Variant of Interest, Viral Nonstructural Protes.
Cluster 5	Adjuvant Treatment, Bisphosphonic Acid Deri, Breast Reconstruction, Cancer Chemotherapy, Cancer Recurrence, Cancer Staging, Carboplatin, Denosumab, Life Expectancy, Lifestyle, Partial Mastectomy, Personalized Medicine, Pregnancy, Research, Surgery, Trastuzumab.

Pemetaan kata kunci di atas menunjukkan lima cluster utama yang mencerminkan tema *news* dan *decision making* berkembang dalam berbagai disiplin ilmu. Cluster 1, menyoroti dominasi teknologi dan analitik data. Kehadiran kata kunci seperti *machine learning, big data*, *fake news detection,* dan *news recommendation* menunjukkan kuatnya peran algoritma dalam proses pengambilan keputusan berita. Pada cluster 2, berisi kata kunci yang berkaitan dengan komunikasi medis, terutama yang menyangkut proses penyampaian kabar sensitive dan keputusan klinis. Hal ini muncul karena istilah *News* dalam publikasi ilmiah juga digunakan dalam konteks kesehatan, misalnya *breaking bad news* dan *clinical decision making*.

Sementara cluster 3, berkaitan dengan publikasi ilmiah serta praktik berbasis bukti dan pendidikan medis. Kehadiran kata kunci seperti *citasion analysis, editorial,* dan *publication* menunjuukan bahwa keputusan dalam konteks ini berkaitan dengan produksi pengetahuan dan proses evaluasi ilmiah. Pada cluster 4, berfokus pada isu komunikasi public, pandemi, jurnalisme, dan penyebaran informasi. Kehadiran kata kunci seperti *misinformation, mass media, health communication* dan *public opinion* yang mendominasi menunjukkan bahwa relevansi media dalam mengelola informasi pada masa krisis, termasuk pada keputusan komunikasi pemerintah dan media dibentuk. Sedangkan pada cluster 5, memuat tema tentang penanganan kanker dan keputusan berbasis terapi individual. Meskipun tidak berkaitan langsung dengan ruang redaksi, namun claster ini muncul karena *News* juga seringkali digunakan dalam penyampaian hasil klinis atau diagnosis.

Singkatnya, kelima cluster ini menunjukkan bahwa topik *news* dan *decision making* telah digunakan pada berbagai bidang, tidak hanya jurnalistik. Tetapi keberadaan cluster 1 dan cluster 4 menegaskan posisi penelitian ini pada aspek pengambilan keputusan media dalam konteks teknologi, informasi publik, dan dinamika ruang redaksi.

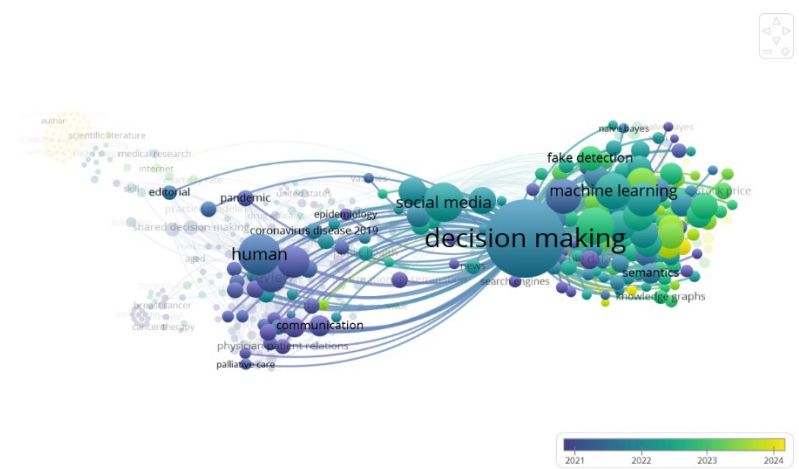

Gambar 6. Potret perkembangan penelitian tentang *News* dan *Decision Making* (Diolah oleh peneliti menggunakan VOSviwer ,2025).

Gambar 6 di atas mengilustrasikan potret perkembangan penelitian tentang *News* dan *Decision Making* dari tahun 2019 hingga 2024 mengalami peningkatan yang signifikan dalam pembahasan para peneliti. Berdasarkan pemetaan *overlay*, penelitian ini menunjukkan perkembangan tema yang berkaitan dengan *News* dan *Decision Making* dari tahun ke tahun. Tahun-tahun terbaru diwakili dengan warna yang lebih cerah pada peta. Peta *overlay* ini dapat membantu mengidentifikasi tema-tema utama yang dibahas dalam berbagai periode seperti *News, Decision Making, Social Media, Fake Detection, Machine Learning, Random Forests, Stock Price Prediction, Stock Price, Semantics, Knowledge Graphs, Search Engines, Human, Value, Information Dissemination, Mortality Rate, Editorial, Skill*, dan *Internet*. Tema-tema ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan terperinci mengenai sejumlah aspek yang relevan untuk memahami hubungan antara *News* dan *Decision Making*, serta menunjukkan penekanan studi utama dan tren konsep yang sedang dipelajari dan diteliti.

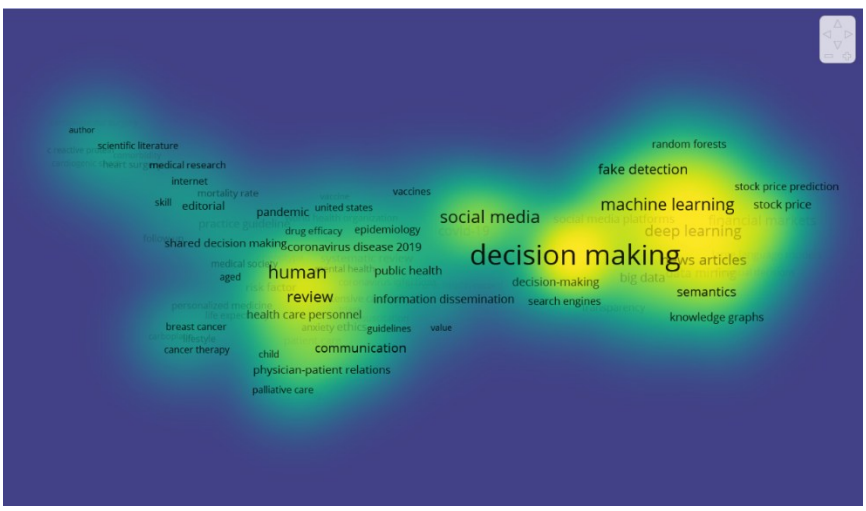

Gambar 7. Visualisasi Pemetaan Kepadatan
(Diolah oleh peneliti menggunakan VOSviwer, 2025).

Pada representasi visual kepadatan ini, istilah yang berkaitan dengan *News* dan *Decison Making* disajikan secara rinci. Di mana tingkat kepadatan term yang tercermin pada area yang lebih terang, dan menunjukkan frekuensi kemunculan yang lebih tinggi atau hubungan yang lebih dekat antara term pada wilayah tersebut (Akerlof et al., 2022). Dalam konteks ini, pola gradasi warna biru ke hijau dan kuning menunjukkan tingkat kepadatan term, yang mana warna kuning mendeskripsikan kepadatan tertinggi atau hubungan yang paling substansial di antara term-term tersebut. Sedangkan, warna hijau menunjukkan topik tersebut belum banyak diteliti, sehingga dapat menjadi temuan pada penelitian di masa mendatang (Abbas et al., 2022). Istilah-istilah seperti *Decision Making, Machine Learning, Fake Detection, Deep Learning, News Articles, Semantics, Big Data, Social Media, Human, Riview, Health Care Personnel, Coronavirus Disease 2019, dan Communication* menempati ruang yang rapat dan memiliki kepadatan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa istilah-istilah tersebut sering dihubungkan atau didiskusikan dalam literatur yang dianalisis.

Sementara istilah-istilah lain seperti *Author, Scientific Literature, Medical Research, Internet, Mortality Rate, Skill, Editorial, Pandemic, Shared Decision Making, Aged, Vaccines, Breast Cancer, Cancer Therapy*, dan *Value* mengindikasikan lebih jarang muncul atau memiliki hubungan yang lebih sedikit dengan istilah-istilah utama, sehingga menjadi area yang masih terbuka untuk penelitian pada masa mendatang. Hal ini sekaligus menciptakan peluang bagi para peneliti untuk menyelidiki dimensi-dimensi itu dan memberikan kontribusi baru dalam memahami dan *Decision Making*.

3.2 HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan bibliometrik dari penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi mengenai *news decision making* mengalami peningkatan yang signifikan dalam enam terakhir, yang didominasi dari negara-negara yang memiliki ekosistem riset mapan. Pola ini dapat diidentifikasi melalui kerangka teori *gatekeeping* (Shoemaker & Vos, 2021), yang menekankan bahwa proses pengambilan keputusan berita tidak hanya terjadi di ruang redaksi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh struktur sosial, politik, institusional, dan ekonomi. Oleh karena itu, meningkatnya perhatian ilmiah global pada isu pengambilan keputusan berita mencerminkan kompleksitas faktor yang mempengaruhi kerja jurnalisme. Dominasi pada negara-negara tertentu dalam publikasi ilmiah juga dapat terlihat melalui pendekatan ekonomi politik media (Hardy, 2014), yang mengambarkan bahwa produksi pengetahuan, termasuk riset jurnalisme sangat ditentukan oleh kekuatan ekonomi institusional. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, negara yang memiliki kapasitas riset tinggi cenderung lebih mampu mendokumentasikan, menganalisis, dan mengkritisi dinamika pengambilan keputusan berita, sementara negara berkembang memiliki representasi terbatas yang menunjukkan pengalaman *newsroom* mereka terbatas dalam literatur global.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukka dominasi sejumlah kecil penulis dan institusi pada publikasi terkait dengan topik tersebut yang mengindikasikan bahwa studi tentang pengambilan keputusan berita belum merata dalam perhatian akademik. Hal ini dapat dipahami melalui konsep *knowledge network* (Borgatti et al., 2009), yang selalu menekankan bagaimana jaringan kolaborasi dapat menentukan arah produksi ilmu. Keberadaan penulis seperti Arslan, M serta institusi terkemuka, yang dalam hal ini Massachusetts Institute of Technology, Northwestern University, Chinese Academy of Sciences, Universitetet i Bergen, Universiteit van Amsterdam, Nanyang Technological University, University of Missouri, Delft University of Technology, Universidade de Sao Paulo, dan Stanford University menandakan terdapat pusat-pusat keunggulan riset yang dapat menjadi rujukan utama dalam pengembangan pada masa mendatang. Temuan penelitian ini menunjukkan terbentuknya *cluster* epistemik yang mengarah pada fokus riset global.

Pada analisis pemetaan jaringan kata kunci, penelitian ini menemukan bahwa topik pengambilan keputusan berita kini bersinggungan dengan berbagai tema baru, yang mencerminkan perubahan lanskap jurnalisme. Sejumlah kata kunci seperti *machine learning*, *fake detection*, *big data*, dan *social media* menunjukkan bahwa praktik pengambilan keputusan tidak lagi semata berbasis intuisi redaksional, tetapi turut dipengaruhi oleh sistem teknologi yang kompleks dan berbasis data. Transformasi ini mencerminkan bergesernya model *gatekeeping* dari yang bersifat individual menuju sistemik, dengan peran signifikan dari algoritma dalam menentukan visibilitas dan nilai berita. Hal ini juga selaras dengan literatur tentang disrupsi teknologi pada kerja-kerja redaksi (Coddington, 2015). Di sisi lain, kehadiran teknologi yang memberikan efisiensi dan kecepatan dalam produksi berita juga menimbulkan kekhawatiran pada dimensi etis dan nilai-nilai jurnalistik yang dapat terpinggirkan.

Hal ini terlihat pada rendahnya frekuensi kemunculan kata kunci seperti *editorial judgment, ethical decision making*, dan *professional value* yang dapat dilihat pada gambar 5 terkait dengan pemetaan kata kunci. Secara keseluruhan, studi ini memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan berita merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh variabel teknologi, organisasi, dan nilai profesional, sehingga menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam memahami dinamika ruang redaksi modern, termasuk pada aspek struktural, individual, dan sistemik yang berkaitan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa topik pengambilan keputusan berita telah mengalami perkembangan signifikan dalam literatur ilmiah, terutama dalam lima tahun terakhir, yaitu 2019 hingga 2024. Dalam dua tahun terakhir terjadi lonjakan publikasi, yang mencerminkan perhatian akademik terkait isu pengambilan keputusan berita di ruang redaksi, seiring dengan berkembangnya ekosistem media digital dan kehadiran teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik data, dan algoritma dalam praktik jurnalistik. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 746 artikel dari database Scopus, studi ini memetakan tren, negara, institusi, penulis, serta kata kunci yang dominan dalam studi tentang dan *Decision Making*. Amerika Serikat dan India menjadi negara paling produktif, sedangkan *Massachusetts Institute of Technology* dan penulis Arslan, M sebagai aktor dominan pada kontribusi literatur dan *Decision Making*. Studi ini juga menunjukkan bahwa analisis jaringan kata kunci menunjukkan celah penelitian penting pada isu etika jurnalistik, nilai profesional, dan penilaian editorial.

Temuan ini tidak hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga menyangkut aktor-aktor di ruang redaksi seperti wartawan, editor, dan organisasi media yang bernegosiasi dengan tekanan digital tanpa mengorbankan prinsip dasar jurnalisme. Hal ini penting sebagai upaya untuk memahami nilai-nilai *fundamental jurnalisme* yang berkaitan dengan independensi, akurasi, dan tanggung jawab publik dapat dipertahankan melalui keputusan para staf yang bekerja di ruang redaksi, bukan hanya logika platform dan teknologi. Selain itu, temuan bibliometrik dalam penelitian ini juga menegaskan bahwa meskipun teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cara kerja redaksi, namun pengambilan keputusan berita akhirnya tetap menjadi proses sosial yang dipengaruhi oleh nilai, etika, dan pertimbangan profesional para pelakunya. Studi ini merekomendasikan agar penelitian pada masa mendatang dapat diarahkan dalam pengembangan kerangka teoritis yang dapat menjembatani kompleksitas tersebut, serta mendorong studi empiris yang tidak hanya fokus dalam menggambarkan tren, tetapi juga dapat menelaah secara mendalam terkait proses pengambilan keputusan berita di ruang redaksi dalam konteks tekanan algoritma, kecepatan produksi, dan dinamika preferensi audiens.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. F., Jusoh, A., Mas'od, A., Alsharif, A. H., & Ali, J. (2022). Bibliometrix analysis of information sharing in social media. *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2016556

Akerlof, K. L., Timm, K. M. F., Rowan, K. E., Olds, J. L., & Hathaway, J. (2022). The Growth and Disciplinary Convergence of Environmental Communication: A Bibliometric Analysis of the Field (1970–2019). *Frontiers in Environmental Science*, *9*(January), 1–15. https://doi.org/10.3389/fenvs.2021.814599

Bélair-gagnon, V., Larsen, R., & Graves, L. (2023). *Knowledge Work in Platform Fact-Checking Partnerships*. *17*(302303), 1169–1189.

Borgatti, S. P., Borgatti, S. P., Mehra, A., Brass, D. J., & Labianca, G. (2009). *No Title*. *892*. https://doi.org/10.1126/science.1165821

Coddington, M. A. (2015). *Telling Secondhand Stories : News Aggregation and the Production of Journalistic Knowledge*.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*(March), 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Hardy, J. (2014). *[Communication and Society] Jonathan Hardy - Critical Political Economy of the Media_ An Introduction (2014, Routledge)*.

Jan, N., & Ludo, V. E. (2010). *Software survey : VOSviewer , a computer program for bibliometric mapping*. 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

Kevin-alerechi, E., Abutu, I., Oladunni, O., Osanyinro, E., & Ojumah, O. (2025). *Journal of Artificial Intelligence , Machine Learning and Data Science AI and the Newsroom : Transforming Journalism with Intelligent Systems*.

Kim, S., & Kim, B. (2020). *A Decision-Making Model for Adopting Al-Generated News Articles : Preliminary Results*.

Krisnawan, F. A., & Budiman annas, F. (2024). Analisis Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Media the Iconomics. *Konvergensi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *5*(1), 74–89. https://doi.org/10.51353/kvg.v5i1.963

Kulsum, U., Nurmandi, A., Muallidin, I., Loilatu, M. J., & Kurniawan, D. (2022). A Bibliometric Analysis of Open Government: Study on Indonesia and Philippines. *Journal of Governance*, *7*(1), 133–143. https://doi.org/10.31506/jog.v7i1.13934

M Aria, C. C. (2017). *Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis*.

Martinho, V. J. P. D. (2021). Bibliometric analysis for working capital: Identifying gaps, co-authorships and insights from a literature survey. *International Journal of Financial Studies*, *9*(4). https://doi.org/10.3390/ijfs9040072

Moyo, D., Mare, A., & Matsilele, T. (2019). Analytics-Driven Journalism? Editorial Metrics and the Reconfiguration of Online News Production Practices in African Newsrooms". *Digital Journalism*, *7*(4), 490–506. https://doi.org/10.1080/21670811.2018.1533788

Nelson, J. L., & Jr, E. C. T. (2018). Doing " Well " or Doing " Good ": What Audience Analytics Reveal About Journalism ' s Competing Goals Doing " Well " or Doing " Good " : What Audience Analytics. *Journalism Studies*, *0*(0), 1–17. https://doi.org/10.1080/1461670X.2018.1547122

Nurmandi, A., Kurniawan, D., Misran, & Salahudin. (2021). A Meta-analysis of Big Data Security: How the Government Formulates a Model of Public Information and Security Assurance into Big Data. In *Communications in Computer and Information Science: Vol. 1499 CCIS*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-90179-0_60

Olsson, E.-K. (2012). *Pengambilan Keputusan Krisis Media Studi Kasus SR (Radio Swedia), SVT (Televisi Swedia) dan TV4*.

Putri, M., & Eriend, D. (2024). Analisis Penggunaan Clickbait pada Judul Berita Media Online Tribun Padang. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, *4*(1), 275–282. https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1604

Rahma, S. A., Bayu, A., & Nandiyanto, D. (2024). *Analisis Bibliometrik : Penggunaan Aplikasi VOSViewer Terhadap Perkembangan*. *6*(2), 41–51.

Salonen, M., Ehrlén, V., Koivula, M., & Talvitie-lamberg, K. (2023). Post-Publication Gatekeeping Factors and Practices: Data, Platforms, and Regulations in News Work. *Media and Communication*, *11*(2), 367–378. https://doi.org/10.17645/mac.v11i2.6486

Shoemaker, P. J., & Vos, T. P. (2021). *Gatekeeping Theory*.

Sianturi, H. R. P. (2023). *Proses Gatekeeping dalam Produksi Berita di Media Daring*. *8*(1), 24–45.

Sonni, A. F. (2025). Digital transformation in journalism: mini review on the impact of AI on journalistic practices. *Frontiers in Communication*, *10*(February), 1–4. https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1535156

Sonni, A. F., Hafied, H., Irwanto, I., & Latuheru, R. (2024). Digital Newsroom Transformation: A Systematic Review of the Impact of Artificial Intelligence on Journalistic Practices, News Narratives, and Ethical Challenges. *Journalism and Media*, *5*(4), 1554–1570. https://doi.org/10.3390/journalmedia5040097

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, *84*(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

Wouters, R., & Lefevere, J. (2023). Making their Mark? How protest sparks, surfs, and sustains

media issue attention. *Political Communication*, *40*(5), 615–632. https://doi.org/10.1080/10584609.2023.2188499

Zai, J. . (2024). *A 1 Analisis Proses Produksi Program Siaran Berita Padang Pagi Ini Di Pro Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*. *04*(03), 722–727.